

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, interaksi sosial yang terjadi pada anak usia 4-5 tahun merupakan interaksi sosial yang bersifat assosiatif (positif). Anak-anak selalu berinteraksi dengan guru dan teman-temannya dengan baik. Dengan orang asing yang baru mereka kenalpun mereka tidak terlihat takut ataupun malu-malu. Mereka dengan mudah akan berinteraksi dengan orang yang baru dikenalnya dengan menunjukkan perilaku yang baik, seperti salim atau memberi salam. Anak-anak berinteraksi dengan bermain bersama satu sama lain. Pada saat bermain, mereka akan membuat peraturan terlebih dahulu yang akan mereka sepakati bersama. selesai bermain mereka juga akan saling bekerjasama untuk merapikan mainan-mainan yang mereka gunakan. Mereka tidak hanya merapikan mainan yang mereka gunakan saja, tetapi mereka juga selalu membantu temannya merapikan mainan walaupun mereka tidak menggunakan mainan tersebut pada saat jam istirahat.

Dibalik interaksi sosial yang ditunjukkan oleh anak-anak di BKB PAUD Kemuning, guru-guru selalu berupaya untuk mengembangkan

interaksi sosial anak-anak. Guru yang berperan sebagai pengatur kegiatan pembelajaran, selalu mengatur posisi tempat duduk anak-anaknya dengan bentuk saling berhadapan. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu bercerita dan berdiskusi merupakan salah satu cara yang digunakan guru untuk mengembangkan interaksi sosial anak.

Selain karena adanya upaya dari guru, interaksi sosial yang terjadi pada anak-anak di BKB PAUD Kemuning ini dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor imitasi dan faktor sugesti. Perilaku yang ditunjukkan anak pada saat berinteraksi dengan teman-temannya merupakan hasil meniru yang dilakukan oleh anak terhadap orang tua dan guru-guru. Mereka juga selalu mendengarkan dan menerima pandangan yang diberikan oleh orang tua dan guru mengenai cara berinteraksi yang baik, sehingga hal ini berpengaruh kepada interaksi sosial anak.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial yang terjadi pada anak terjadi karena dipengaruhi oleh faktor imitasi dan faktor sugesti. Anak akan meniru perilaku orang-orang yang berada didekatnya, seperti orang tua dan guru. Hal ini akan berdampak kepada perilaku yang ditunjukkan anak pada saat berinteraksi dengan orang lain. Sehingga baik orang tua, guru, atau anggota keluarga

lainnya yang berada didekat anak, harus berhati-hati pada saat berinteraksi dengan orang lain. Faktor sugesti juga dapat mempengaruhi anak dalam melakukan interaksi dengan orang lain. Pandangan-pandangan yang diberikan oleh orang tua ataupun guru diterima anak sehingga anak akan mengaplikasikannya dalam berinteraksi dengan orang lain. Orang tua atau guru dapat memberikan pandangan-pandangannya mengenai cara berperilaku yang baik pada saat berinteraksi dengan orang lain.

Pada anak usia dini, mereka akan melakukan interaksinya dengan bermain dengan teman-temannya. melalui kegiatan bermain, anak akan menjalin interaksi dengan teman-temannya. Pada saat bermain, anak-anak di BKB PAUD Kemuning selalu membuat peraturan yang harus disepakati bersama. Guru harus memperhatikan peraturan yang dibuat oleh anak pada saat bermain, sehingga peraturan yang dibuat tidak memicu interaksi sosial yang bersifat diasosiatif atau yang mengarah kepada pertikaian.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan, yaitu:

1. Bagi ketua lembaga BKB PAUD Kemuning, agar dapat memberikan pelatihan-pelatihan atau mengikut sertakan guru-guru dalam sebuah penyuluhan, terutama yang berkaitan dengan interaksi sosial anak.
2. Bagi guru agar lebih memperhatikan lagi mengenai interaksi sosial anak dan juga agar lebih meningkatkan lagi upaya yang dilakukan untuk mengembangkan interaksi sosial anak-anak di BKB PAUD Kemuning melalui kegiatan pembelajaran.
3. Bagi orang tua, untuk ikut turut serta memperhatikan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, orang tua diharapkan agar mampu bekerjasama dengan guru dalam mengembangkan interaksi sosial anak, misalnya dengan memberikan contoh yang baik kepada anak pada saat berinteraksi dengan orang lain.
4. Bagi peneliti selanjutnya yaitu untuk meneliti lebih lanjut dan lebih dalam lagi mengenai interaksi sosial anak usia 4-5 tahun.